

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

LAPORAN PENELITIAN
STUDI TENTANG SEBAB-SEBAB KESULITAN BELAJAR DI RUMAH
BAGI MAHASISWA D II PGSD TAHUN AKADEMIK 94.2
DI WILAYAH KABUPATEN BANYUMAS



OLEH :

Dra. SITI ANDIYAH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UPIJ UNIVERSITAS TERBUKA
PURWOKERTO
1995

LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : STUDI TENTANG SEBAB-SEBAB
KESULITAN BELAJAR DI RUMAH
BAGI MAHASISWA D II PGSD
TAHUN AKADEMIK 94.2 DI
WILAYAH KABUPATEN BANYUMAS
- b. Macam Penelitian : (1). Deskriptif
(2). Kualitatif
- c. Katagori Penelitian : I
-

2. Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dra. Siti Andiyah
- b. N I P. : 130 189 249
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
- e. Jabatan Akademik : L e k t o r
- f. Unit Kerja : Universitas Terbuka
- g. Fakultas : FKIP/Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan
-

3. Pembimbing : Ir. Sedijono Donowidjojo
-

4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyumas
-

5. Jangka Waktu Penelitian : 4 (empat bulan).

6. Biaya yang diperlukan : -



Menyetujui :
Kepala UPBJJ UT Purwokerto,

Drs. Lestanto U.W., MS.
NIP. 130 801 794

Purwokerto,

1995

Peneliti

Dra. Siti Andiyah
NIP. 130 189 249

Mengetahui :

Kepala Puslitga,

Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan,

DR. WBP. Simanjuntak, M.Ed.
NIP. 130 212 017

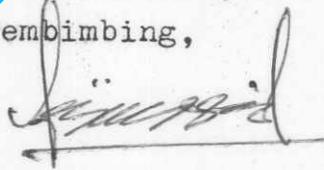
Drs. Udin S.Winataputra, M.A.
NIP. 130 367 151

LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian : STUDI TENTANG SEBAB-SEBAB KESULITAN
BELAJAR DI RUMAH BAGI MAHASISWA D II
PGSD TAHUN AKADEMIK 94.2 DI WILAYAH
KABUPATEN BANYUMAS

Peneliti : Dra. Siti Andiyah
N I P. : 130 189 249
Fakultas : Fak. Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah disetujui
Pembimbing,



Ir. Sedijono Donowidjojo

NIP. 130 324 069

UNIVERSITAS TERBUKA

ABSTRAK

Masalah kesulitan belajar di rumah merupakan masalah pendidikan. Pendidikan berlangsung di dalam keluarga, sekolah maupun di dalam masyarakat.

Materi Modul ataupun apa yang didapat Mahasiswa pada saat tutorial harus diolah di luar tutorial, yaitu secara umum dilakukan di rumah.

Dengan demikian keadaan rumah bisa berpengaruh terhadap lancarnya kegiatan belajar para Mahasiswa. Mereka perlu ketenangan batin serta suasana rumah yang mendukung usaha Mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuannya maupun prestasi belajarnya.

Tidak ada saling pengertian antar anggota keluarga, kurang harmonisnya hubungan antar mereka serta keadaan rumah yang tidak tenang akan berpengaruh terhadap hasil belajar Mahasiswa. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor rumah perlu diteliti.

Dari hasil penelitian pendahuluan di beberapa Pokjar sering terjadi keluhan dari para Mahasiswa, bahwa mereka tidak bisa belajar karena anaknya sakit, serta ada pula yang istri atau suami mereka tidak setuju kalau pasangan hidupnya melanjutkan belajar ke D II, karena mereka dianggap tidak dapat memusatkan perhatian terhadap urusan rumah tangganya.

Keulitan-kesulitan yang datang dari rumah itulah yang sering peneliti dengar pada saat mengadakan tutorial maka timbullah masalah: Adakah sebab-sebab kesulitan belajar di rumah?

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat data tentang sebab-sebab kesulitan belajar di rumah yang dialami Mahasiswa D II PGSD.

Untuk dapat merencanakan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan para Tutor dan Mahasiswa dalam usaha mengatasi sebab-sebab kesulitan belajar yang disebabkan keadaan rumah.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada sebab-sebab kesulitan belajar di rumah yang dialami Mahasiswa D II PGSD.

Metode pendekatannya adalah Survey.

Pengambilan sample dengan Random Sampling. Pengambilan data dengan Questionnaire dan Studi Dokumenter.

Analisis data yakni analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabulasi, menghitung persentase dengan menggunakan rumus : $\frac{F}{N} \times 100$.

Dari hasil analisis deskriptif terdapat 8 macam keadaan rumah yang tidak mengakibatkan kesulitan belajar, dan terdapat 7 macam keadaan rumah yang dapat mengakibatkan kesulitan belajar bagi Mahasiswa D II PGSD, yaitu kelakuan anak, keributan anak, anak yang suka mengalihkan perhatian, situasi rumah yang ribut, ruangan belajar

yang dipakai untuk kepentingan lain, dan belajar saat-saat menjelang ujian serta waktu belajar yang kurang.

Disarankan kepada para pengelola D II, Tutor dan para Mahasiswa dapat mencari jalan keluar agar supaya kesulitan yang dialami Mahasiswa D II dapat teratasi. Hendaknya para anggota keluarga Mahasiswa D II dapat menciptakan suasana rumah yang cukup tenang agar Mahasiswa bisa berkonsentrasi didalam belajarnya, dan hendaknya para Mahasiswa belajar jangan hanya pada saat-saat menjelang ujian saja, tetapi secara teratur pada waktu-waktu tertentu.

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang berjudul : STUDI TENTANG SEBAB-SEBAB KESULITAN BELAJAR DI RUMAH BAGI MAHASISWA D II PGSD TAHUN AKADEMIK 94.2 DI WILAYAH KABUPATEN BANYUMAS.

Terwujudnya laporan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang sudi memberikan sumbangan pikiran, dan tenaganya. Pada kesempatan yang baik ini pula peneliti ingin mengucapkan syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Lestanto U.W., M.S., Kepala UPBJJ-UT Purwokerto.
2. Bapak Ir. Sediiono Panowidjojo, selaku pembimbing.
3. Kasi Dikdas Kantor Depdikbud Kabupaten Banyumas, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk terjun ke Pokjar Kecamatan di wilayah Kabupaten Banyumas.
4. Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan di wilayah Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyebarkan Questionnaire kepada Mahasiswa D II PGSD.
5. Rekan-rekan se-jawat dari UPBJJ-UT Purwokerto yang telah memberikan sumbangan dan pikiran maupun tenaganya sehingga laporan hasil penelitian ini bisa selesai.

Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu di sini, yang telah sudi memberikan sumbangan yang

cukup besar dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini ada manfaatnya bagi semua pihak yang memerlukannya.

Purwokerto, 1995
Peneliti,

Dra. Siti Andiyah

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR ISI

Lembar Identitas Dan Pengesahan	ii
Lembar Pengesahan Pembimbing	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR WABEL	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Belajar	4
B. Prinsip-prinsip Belajar	5
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar	6
D. Kesulitan Belajar	12
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
A. Tujuan Penelitian	13
B. Manfaat Penelitian	13
IV. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS	14
A. Metode Penelitian	14
B. Metode Analisis	15

V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A.	Tinjauan Umum Pokjar se-Kabupaten Banyumas ..	17
1.	Keadaan Pokjar Dan Jumlah Pokjar	17
2.	Keadaan Tutor Dan Jumlah Pokjar	19
B.	Analisis Data	20
	Analisis Deskriptif	
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	29
A.	Kesimpulan	29
B.	Saran	29
	DAFTAR PUSTAKA	31
	LAMPIRAN	32

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL

Tabel :	Hal
1. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Waktu Belajar Saat Anak Sudah Tidur	20
2. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Anak Sakit ...	21
3. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kelakukan Anak Yang Mengganggu Konsentrasi Belajar	21
4. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Ketiduran Anak Yang Mengganggu Belajar	22
5. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Pengalihan Perhatian Anak Saat Sedang Belajar	23
6. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Adanya Anggota Keluarga Lain Yang Mengganggu Konsentrasi Belajar	23
7. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Anggota Keluarga Lain Yang Turut Campur Dalam Urusan Keluarga	23
8. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Situasi Keributan Rumah	24
9. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kepemilikan Ruang Belajar	24
10. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Cara Belajar..	25
11. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kesempatan Belajar Di rumah	25
12. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kepemilikan Alat Untuk Belajar	26

Tabel :	Hal
13. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kondisi Rumah Mahasiswa	26
14. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kepemilikan Rumah	27
15. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Penerangan (lampu) di Rumah	27

UNIVERSITAS TERBUKA

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kesulitan belajar di rumah merupakan masalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasar anak didik, baik di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Berarti orang dewasa pun masih memerlukan pendidikan. Bedanya pendidikan orang dewasa dengan pendidikan anak ialah pendidikan orang dewasa atas tanggung jawab sendiri. Jadi Mahasiswa D II yang memang sudah dewasa ini masih bisa didik atas tanggung jawabnya sendiri, sebab pendidikan itu berlangsung seumur hidup.

Pendidikan itu berlangsung di dalam keluarga, sekolah maupun di dalam masyarakat.

Materi ataupun apa yang didapat Mahasiswa pada saat tutorial harus diolah di luar tutorial, mereka harus rajin membuat rangkuman, menghafal, latihan menjawab soal-soal, serta berdiskusi dengan teman-temannya. Hal-hal tersebut secara umum banyak dilakukan di rumah.

Berarti keadaan rumah bisa berpengaruh terhadap lancarnya kegiatan belajar para Mahasiswa. Mereka pun perlu ketenangan batin serta suasana rumah yang mendukung usaha Mahasiswa dalam peningkatan pengetahuannya.

Tidak adanya saling pengertian antara anggota keluarga, kurang harmonisnya hubungan antar mereka dan keadaan yang tidak tenang, sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar para Mahasiswa. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan belajar yang disebabkan faktor rumah perlu diteliti.

B. Perumusan Masalah

Dari hasil penelitian, pendahuluan di beberapa Pokjar sering terjadi keluhan para Mahasiswa, bahwa mereka tidak bisa belajar karena anaknya sakit. Ada pula keluhan lain misalnya suami atau istri sebenarnya kurang senang apabila istri atau suaminya melanjutkan ke D II, karena tidak bisa memusatkan perhatiannya terhadap urusan rumah tangga. Ada yang sering tidak bisa datang untuk mengikuti tutorial sebab oleh mertuanya mendapat tugas untuk menyelesaikan pekerjaan di sawah.

Kesulitan-kesulitan yang datang dari rumah itu sering peneliti dengar pada saat tutorial. Maka dari itu timbulah pertanyaan : Adakah sebab-sebab kesulitan belajar di rumah ?

C. Pembatasan Masalah

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar bagi para Mahasiswa, antara lain :

1. Faktor Intern (Dalam), misalnya :
 - a. Keadaan fisik, seperti kesehatan, keadaan tubuh.
 - b. Keadaan psikis, seperti ketenangan batin, perhatian.

2. Faktor Ekstern (Luar), misalnya :

- a. Keadaan rumah
- b. Keadaan tempat tutorial
- c. Keadaan masyarakat.

Penelitian ini membatasi masalahnya hanya pada faktor rumah.

D. Hipotesis

Ada sebab-sebab kesulitan belajar di rumah yang dialami oleh Mahasiswa D II PGSD.

UNIVERSITAS TERBUKA

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Banyak sekali ahli yang mendefinisikan tentang belajar secara berbeda-beda. Sebetulnya dari macam-macam definisi tersebut punya maksud dan tujuan yang sama. Hanya mereka berbeda atau berlainan didalam cara memandangnya atau sudut pandangnya saja.

Pengertian belajar menurut Cronbach (1954), yakni : "learning is shown by change in behavior as result of experience".

Yang artinya kurang lebih sebagai berikut : Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.

Sumadi Suryabrata (1970), mendefinisikan belajar sebagai berikut :

"Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dari dirinya berupa pertumbuhan pengetahuan".

Sedangkan menurut Skinner (1958), belajar didefinisikan sebagai berikut : "Learning is a process of progressive behavior adaptation".

Yang artinya kurang lebih sebagai berikut : Belajar yaitu suatu proses penyesuaian diri dalam bertingkah laku ke arah yang lebih baik.

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku berkat pengalaman (Oemar Hamalik, 1980).

Seseorang dikatakan belajar apabila yang bersangkutan telah mengalami latihan yang secara sengaja mengalami perubahan lebih maju dibanding dari pada sebelumnya. Proses belajar itu dimulai dari :

1. Tidak tahu
2. Bimbang
3. Mempunyai pendapat
4. Mempunyai pikiran
5. Berkeyakinan
6. Berkepastian (Dakir, 1975).

B. Prinsip-prinsip Belajar

Didalam belajar perlu adanya prinsip-prinsip belajar. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip belajar adalah pegangan-pegangan yang digunakan didalam belajar. Hal ini digunakan agar belajar dapat dilaksanakan dengan efisien.

Prinsip-prinsip belajar menurut Oemar Hamalik (1980), adalah sebagai berikut :

1. Belajar adalah suatu proses aktif, di mana terjadi hubungan saling mempengaruhi secara dinamis antara siswa dan lingkungannya.
2. Belajar senantiasa harus bertujuan, terarah, dan jelas bagi siswa. Tujuan akan menentukan dalam belajar guna mencapai harapan-harapannya.
3. Belajar yang paling efektif ialah apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber dari dalam dirinya.

4. Senantiasa ada rintangan dan hambatan dalam belajar, karena itu siswa harus mengatasi secara tepat.
5. Belajar memerlukan bimbingan. Bimbingan itu baik dari guru, atau tuntunan dari buku pelajaran sendiri.
6. Jenis belajar yang utama ialah belajar untuk berfikir kritis, lebih baik dari pembentukan kebiasaan-kebiasaan mekanik.
7. Cara belajar yang paling efektif adalah dalam bentuk pemecahan masalah melalui kerja kelompok, asalkan masalah-masalah tersebut telah disadari bersama.
8. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian-pengertian.
9. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa-apa yang dipelajari dapat dikuasai.
10. Belajar harus disertai dengan keinginan serta kemauan yang kuat untuk mencapai hasil atau tujuan.
11. Belajar dianggap berhasil apabila si pelajar itu telah sanggup mentransferkannya ke dalam bidang praktek sehari-hari.

C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Untuk mencapai keberhasilan didalam belajar perlu sekali memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu perlu diuraikan didalam penelitian ini.

Faktor yang dimaksudkan di sini adalah peristiwa atau keadaan yang ikut mempengaruhi proses belajar, antara lain adalah :

1. Faktor intern
2. Faktor Ekstern (Tidjan, 1977).

1. Faktor Intern

Yang dimaksud dengan faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor-faktor itu antara lain :

- a. Faktor fisiologis, seperti organ-organ tubuh, kesehatan.
- b. Faktor intelektual, seperti kecerdasan, bakat-bakat khusus dan lain sebagainya.
- c. Faktor emosi, seperti rasa tidak senang, rasa tidak aman dan rasa tidak puas.
- d. Faktor pendidikan, seperti pengetahuan dasar, kebiasaan-kebiasaan belajar.
- e. Faktor minat
- f. Faktor konsentrasi perhatian.

2. Faktor Ekstern

Yang dimaksud dengan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor-faktor ekstern tersebut dapat meliputi :

- a. Faktor tempat

Tempat belajar hendaknya mempunyai ruangan tersendiri khusus untuk belajar.

b. Faktor alat

Alat-alat yang digunakan dalam belajar hendaknya tersedia dan siap digunakan.

c. Faktor waktu

Waktu belajar hendaknya teratur dan ditentukan waktu yang sebaik-baiknya.

d. Faktor suasana

Tempat belajar hendaknya jauh dari keramaian sehingga suasananya tenang.

e. Faktor lingkungan sekolah

Dalam hal ini menyangkut soal materi, metode mengajar dan juga pengaruh teman-teman di sekolah.

f. Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat

Lingkungan keluarga besar pengaruhnya terhadap proses belajar, misalnya situasi keluarga, hubungan antara anak dengan masyarakat, dan sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi belajar dapat pula dibagi menjadi dua bagian, antara lain :

1. Faktor endogen atau faktor yang berasal dari anak itu sendiri, yaitu :
 - a. Yang bersifat biologis
 - b. Yang bersifat psikologis
2. Faktor eksogen atau faktor yang berasal dari luar diri anak, faktor ini dapat meliputi :
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah

c. Faktor masyarakat

d. Faktor-faktor lainnya (Siti Rahayu Haditono, 1974).

1. Faktor Endogen

a. Yang bersifat biologis, yaitu sebab-sebab yang berhubungan dengan jasmani anak, antara lain :

1). Kesehatan badan

Apabila kesehatan terganggu anak tidak akan dapat belajar dengan baik.

2). Cacat badan

Cacat badan, misalnya bisu, tuli, buta. Hal ini akan dapat menghambat anak dalam belajar.

b. Yang bersifat Psychologis, antara lain :

1). Intelegensi atau kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor endogen yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

2). Bakat

Apabila anak belajar sesuai dengan bakat, yang dimiliki maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

3). Minat

Apabila anak didalam belajarnya tidak ada minat, maka hasil belajarnya tidak akan memuaskan.

4). Emosi

Anak yang mempunyai emosi yang tidak stabil akan mudah terpengaruh, sehingga dapat mempengaruhi belajarnya.

2. Faktor Eksogen

a. Faktor Keluarga

Keluarga juga sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar anak. Hubungan antara anggota keluarga, suasana keluarga, tempat belajar dan sebagainya berpengaruh besar dalam belajar.

b. Faktor Sekolah

Faktor-faktor yang berasal dari sekolah juga erat hubungannya dengan keberhasilan anak dalam kegiatan belajar. Adapun faktor-faktor tersebut, antara lain :

- 1). Cara penyajian dan penyampaian pelajaran
- 2). Hubungan guru dengan murid
- 3). Hubungan antar murid
- 4). Keadaan gedung
- 5). Alat pelajaran
- 6). Waktu sekolah.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan pokok, antara lain :

1. Faktor pada diri orang yang belajar, hal ini dapat dibagi menjadi dua bagian :
 - a. Faktor fisik
 - b. Faktor mental psikologis
2. Faktor di luar diri orang yang belajar, antara lain terdiri dari tiga bagian :
 - a. Faktor alam fisik
 - b. Faktor sosial

- c. Faktor sarana, baik fisik maupun non fisik
(Sukirin, 1981).

1. Faktor pada diri orang yang belajar

Faktor ini adalah faktor yang tidak bisa diabaikan, karena faktor ini sangat menentukan atau berpengaruh pada prestasi belajar seseorang.

Faktor pada diri orang yang belajar dapat dibagi menjadi dua bagian :

a. Faktor fisik

Keadaan fisik yang segar dan kuat akan menguntungkan hasil belajar.

b. Faktor mental atau psikologis

Mental yang segar, sehat dan baik, besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena fungsi-fungsi jiwa dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Adapun fungsi-fungsi jiwa yang besar perannya antara lain : ingatan, perhatian, minat, kecerdasan, motivasi, kemauan, dan firiran.

2. Faktor di luar diri orang yang belajar

Faktor yang berada di luar diri orang yang belajar, dapat berupa :

a. Alam fisik, seperti iklim, sirkulasi udara, keadaan cahaya dan sebagainya.

b. Faktor sosial atau psikologis

Faktor ini misalnya adalah guru atau pembimbing yang mengarahkan atau membimbing kegiatan orang yang bela-

jar. Berhasil tidaknya didalam belajar, guru ikut menentukan juga.

- c. Sarana (tempat prasarana), baik fisik atau non fisik berperanan didalam mencapai hasil belajar.

D. Kesulitan Belajar

Atas dasar uraian tentang prinsip-prinsip belajar tersebut di atas, maka terlihat bahwa ada hubungan saling pengaruh mempengaruhi secara dinamis antara anak atau mahasiswa dengan lingkungannya. Lingkungan di sini dibatasi pada keadaan rumah.

Kemudian perlu ditegaskan bahwa dalam belajar selalu ada rintangan dan hambatan.

Rintangan dan hambatan yang datang dari rumah inilah yang dimaksud dengan kesulitan belajar di rumah.

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang sebab-sebab kesulitan belajar di rumah yang dialami Mahasiswa D II PGSD di Kabupaten Banyumas.
2. Untuk dapat merencanakan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan para Tutor dan Mahasiswa dalam usaha mengatasi sebab-sebab kesulitan belajar yang disebabkan oleh keadaan rumah.

B. Manfaat Penelitian

Membantu mencari jalan keluar bagi para Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar karena faktor-faktor ekstern, sehingga dapat menyelesaikan program D-II PGSD tepat waktu dengan hasil yang baik.

IV. METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah Mahasiswa D II PGSD se-Kabupaten Banyumas Tahun Akademik 94.2

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kabupaten Banyumas

3. Metode Pendekatan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan dengan metode Survey.

4. Variabel Yang Digunakan

Sebab-sebab Kesulitan Belajar

5. Pengambilan Sample

a. Sample Pokjar

Dengan cara mempelajari dokumen yang ada di kantor Depdikbud Kabupaten Banyumas sehingga akan dapat diketahui jumlah Pokjar. Dari jumlah tersebut diambil sebanyak 10 % secara random.

b. Sample Responden

Dari sample Pokjar kita cari jumlah Mahasiswanya. Kemudian diambil sample sebanyak 30% secara random sebagai responden.

6. Metode Pengambilan Data

a. Questionnaire

Yaitu metode pengambilan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disebarakan untuk mendapatkan informasi dari responden.

b. Studi Dokumenter

Yaitu mempelajari dokumen yang ada di kantor Depdikbud Kecamatan maupun Depdikbud Kabupaten yang berupa catatan mengenai jumlah Mahasiswa, jumlah Pokjar dan daftar nilai yang telah dicapai.

7. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil questionnaire.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui dokumen yang mendukung penelitian.

B. Metode Analisis

1. Definisi Operasional dari Variabel Penelitian

Indikator Sebab-sebab Kesulitan Belajar

- a. Pemilihan waktu belajar yang kurang tepat
- b. Anak yang sering sakit
- c. Kelakuan anak yang sering mengganggu konsentrasi belajar
- d. Anggota keluarga lain yang mengganggu konsentrasi belajar
- e. Mertua atau anggota keluarga lain yang turut campur tangan dalam urusan keluarga
- f. Situasi rumah yang ribut
- g. Tidak ada ruang belajar atau alat belajar
- h. Cara belajar yang tidak teratur

- i. Tidak memiliki waktu untuk belajar
- j. Rumah yang sempit
- k. Rumah bukan milik sendiri
- l. Lampu penerangan yang kurang.

2. Metode Analisis

Analisis Deskriptif

Data yang dikumpulkan melalui Questionnaire disajikan dalam bentuk tabel dari setiap nomor dan dicari persentasenya dari setiap alternatif.

Dari tabel tersebut dapat diambil suatu kesimpulan umum dengan mencari persentase yang tertinggi dari setiap alternatif yang ada pada setiap nomor.

UNIVERSITAS TERBUKA

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Pokjar se-Kabupaten Banyumas

1. Keadaan Pokjar Dan Jumlah Pokjar

a. Keadaan Fisik

Pokjar PGSD tidak memiliki gedung sendiri akan tetapi sebagian meminjam gedung SD yang ditunjuk oleh Depdikbud Kecamatan setempat, ada lagi yang menggunakan aula kantor Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan.

Keadaan ruang dan gedung sederhana, akan tetapi memungkinkan Mahasiswa belajar dengan tenang. Letak gedung mudah dijangkau kendaraan umum.

b. Peralatan

Peralatan seperti papan tulis, meja dan tempat duduk sepenuhnya milik SD atau Dekdikbud Kecamatan.

Kapur atau alat tulis lainnya milik Pokjar setempat. Alat modern lainnya seperti OHP tidak dimiliki. Kaset digunakan dalam tutorial Bahasa Inggris.

c. Modul

Mahasiswa belajar dengan menggunakan modul sendiri, atau modul dari Pemerintah. Modul ini didrop dari UT Pusat melalui UPBJJ bagi Mahasiswa Swadana. Bagi Mahasiswa Proyek juga dari Pusat melalui Depdikbud Kecamatan.

Ukuran Modul bagi Mahasiswa Swadana lebih kecil bila dibanding Modul bagi Mahasiswa Proyek dan dilengkapi dengan tes mandiri sedang bagi Proyek tidak ada tes mandiri.

d. Sistem Belajar

Sistem belajar adalah sistem belajar jarak jauh yang menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri. Di sini mahasiswa dapat belajar berkelompok, bertanya pada orang yang lebih tahu, mendengarkan kaset, siaran televisi, dan mencari sumber lain yang relevan.

Disamping itu mahasiswa mengikuti tutorial, di mana mahasiswa bisa bertatap muka dengan Tutor. Tutorial yang umum dilakukan adalah mahasiswa mengajukan masalah. Kemudian masalah ini dibahas antar mahasiswa, apabila tidak terpecahkan maka Tutor dapat mengarahkan hingga masalah bisa terjawab.

e. Jumlah Pokjar

Jumlah Pokjar di Kabupaten Banyumas sebanyak 52 buah yang tersebar di kecamatan-kecamatan, yaitu :

- 1). Kecamatan Tembak
- 2). Kecamatan Somagede
- 3). Kecamatan Gumelar
- 4). Kecamatan Kedungbanteng
- 5). Kecamatan Baturraden
- 6). Kecamatan Patikraja
- 7). Kecamatan Karanglewas
- 8). Kecamatan Sokaraja
- 9). Kecamatan Kembaran

- 10). Kecamatan Purwojati
- 11). Kecamatan Kalibagor
- 12). Kecamatan Purwokerto
- 13). Kecamatan Banyumas
- 14). Kecamatan Rawalo
- 15). Kecamatan Sumbang
- 16). Kecamatan Jatilawang
- 17). Kecamatan Kebasen
- 18). Kecamatan Cilongok
- 19). Kecamatan Kemranjen
- 20). Kecamatan Ajibarang
- 21). Kecamatan Pekuncen
- 22). Kecamatan Wangon
- 23). Kecamatan Lumbir
- 24). Kecamatan Sumpiuh

2. Keadaan Tutor Dan Jumlah Tutor

a. Jenis Tutor

Menurut bidangnya ada 6 jenis Tutor :

1).	Tutor IPA, berjumlah sebanyak	22 orang
2).	Tutor Matematika, sebanyak	21 orang
3).	Tutor IPS, berjumlah sebanyak	23 orang
4).	Tutor PMP, berjumlah sebanyak	22 orang
5).	Tutor Bahasa Indonesia, sebanyak	20 orang
6).	Tutor Pendidikan, sebanyak	23 orang
	Jumlah seluruhnya sebanyak	<u>131 orang</u>

Menurut ketentuan, maka Tutor PMP merangkap tutor Bahasa Inggris.

b. Pendidikan Tutor

Dari jumlah Tutor sebanyak 131 orang terdiri dari :

- 1). 95 orang berpendidikan Sarjana
- 2). 36 orang berpendidikan Sarjana Muda atau Sederajat.

Pada umumnya para Tutor lulusan dari IKIP dan hanya satu orang yang berpendidikan Sarjana Hukum.

B. Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis data yang dilaksanakan berdasarkan tabulasi, dari data yang dikumpulkan kemudian diuraikan secara deskriptif dan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut (halaman 20 sampai dengan halaman 27) :

Tabel 1. Respon Terhadap Petanyaan Tentang Waktu Belajar Saat Anak Sudah Tidur

	F	%
Selalu	29	29 %
Kadang-kadang	66	66 %
Tidak Pernah	5	5 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kadang-kadang belajar pada saat anak-anak mereka telah tidur, dengan persentase sebesar 66 %.

Tabel 2. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Anak Sakit

	F	%
Jarang	59	59 %
Kadang-kadang	37	37 %
Sering	4	4 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Data tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa anaknya jarang sakit, dengan persentase sebesar 59 %.

Tabel 3. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kelakuan Anak Yang Mengganggu Konsentrasi Belajar

	F	%
Tidak	39	39 %
Sering	56	56 %
Selalu	5	5 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Data tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa sering terganggu konsentrasi belajarnya oleh ke-lakuan anak, dengan persentase sebesar 56 persen.

Tabel 4. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Keributan Anak Yang Mengganggu Belajar

	F	%
Tidak pernah	10	10 %
Kadang-kadang	23	23 %
Selalu	67	67 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Maha-siswa selalu terganggu belajarnya karena keributan anak, dengan persentase sebesar 67 persen.

Tabel 5. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Pengalih-an Perhatian Anak Saat Sedang Belajar

	F	%
Tidak pernah	19	19 %
Kadang-kadang	30	30 %
Selalu	51	51 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Data tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar

Mahasiswa perhatiannya selalu dialihkan anak saat sedang belajar, dengan persentase sebesar 51 persen.

Tabel 6. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Adanya Anggota Keluarga Lain Yang Mengganggu Konsentrasi Belajar

	F	%
Tidak ada	62	62 %
Kadang-kadang	36	36 %
Tidak pernah	2	2 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Data tabel 6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa menyatakan tidak ada anggota keluarga lain yang mengganggu konsentrasi belajarnya, dengan persentase sebesar 62 persen.

Tabel 7. Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Anggota Keluarga Lain Yang Turut Campur Dalam Urusan Keluarga

	F	%
Tidak pernah	69	69 %
Kadang-kadang	31	31 %
Selalu	0	0
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 7 di atas terlihat bahwa sebagian besar Mahasiswa tidak pernah terganggu oleh turut campur anggota keluarga lain, dengan persentase sebesar 69 persen.

Tabel 8 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Situasi Keributan Rumah

	F	%
Tidak pernah	17	17 %
Kadang-kadang	30	30 %
Seringkali	53	53 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 8 di atas, terlihat bahwa situasi rumah Mahasiswa seringkali terganggu, dengan persentase sebesar 53 %.

Tabel 9 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kepemilikan Ruang Belajar

	F	%
Mempunyai	13	13 %
Punya, tapi kadang-kadang dipakai untuk kepentingan lain	58	58 %
Tidak punya	29	29 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 9 di atas terlihat, bahwa secara umum

Mahasiswa mempunyai ruang belajar tersendiri di rumah, akan tetapi kadang-kadang ruang belajar tersebut dipakai untuk kepentingan lainnya, dengan persentase sebesar 58 persen.

Tabel 10 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Cara Belajar

	F	%
Pada waktu-waktu tertentu secara teratur	27	27 %
Sewaktu-waktu kalau ingin	21	21 %
Bila menjelang ujian	52	52 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 10 di atas terlihat bahwa secara umum sebagian besar Mahasiswa belajar apabila menjelang ujian tiba, dengan persentase sebesar 52 persen.

Tabel 11 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kesempatan Belajar Di Rumah

	F	%
Banyak sekali	15	15 %
Cukup / Sedang	25	25 %
Kurang	60	60 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 11 di atas, terlihat bahwa sebagian besar para Mahasiswa kurang mempunyai waktu untuk belajar di rumah, dengan persentase sebesar 60 persen.

Tabel 12 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kepemilikan Alat Untuk Belajar

	F	%
Banyak sekali	7	7 %
Cukup	86	86 %
Kurang	7	7 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 12 di atas terlihat, bahwa Mahasiswa cukup mempunyai alat-alat untuk belajar di rumah, dengan persentase sebesar 86 persen.

Tabel 13 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kondisi Rumah Mahasiswa

	F	%
Luas	26	26 %
Cukup	71	71 %
Kurang	3	3 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 13 di atas terlihat bahwa kondisi rumah Mahasiswa kebanyakan mempunyai rumah yang cukup luas, dengan persentase sebesar 71 persen.

Tabel 14 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Kepemilikan Rumah

	F	%
Milik sendiri	94	94 %
Mengontrak/menyewa	2	2 %
Milik Dinas/Instansi	4	4 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 14 di atas terlihat bahwa para Mahasiswa hampir seluruhnya memiliki rumah sendiri, dengan persentase sebesar 94 persen.

Tabel 15 Respon Terhadap Pertanyaan Tentang Penerangan (lampu) di Rumah

	F	%
Listrik	91	91 %
Petromak	8	8 %
Lampu minyak	1	1 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Primer diolah

Dari data tabel 15 di atas terlihat, bahwa sebagian besar para Mahasiswa di rumahnya memiliki lampu penerangan berupa listrik, dengan persentase sebesar 91 persen.

UNIVERSITAS TERBUKA

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat penulis simpulkan beberapa sebab kesulitan belajar di rumah yang dialami Mahasiswa D II PGSD, antara lain :

1. Kelakuan anak-anak mengakibatkan konsentrasi belajar Mahasiswa tidak terpusat (lihat tabel 3).
2. Keributan anak yang mengganggu belajar mereka (lihat tabel 4).
3. Anak yang sering mengalihkan perhatian pada saat mereka belajar (lihat tabel 5).
4. Situasi rumah yang ribut (lihat tabel 8).
5. Ruang belajar yang dipakai untuk macam-macam kepentingan (lihat tabel 9).
6. Belajar hanya pada saat menjelang ujian (lihat tabel 10)
7. Waktu belajar yang kurang (lihat tabel 11).

B. Saran

Beberapa hal atau saran yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Hendaknya para pengelola D II, Tutor dan Mahasiswa dapat mencari jalan keluar agar kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi,
2. Hendaknya para anggota keluarga Mahasiswa D II dapat menciptakan suasana rumah yang tenang, agar para Maha-

wa bisa berkonsentrasi dalam belajarnya.

3. Sebaiknya kelakuan anak yang mengganggu konsentrasi belajar, bisa dialihkan ke hal-hal lain yang positif.
4. Hendaknya menggunakan waktu belajar yang teratur setiap hari, dan tidak menunggu menjelang ujian tiba, serta dapat membagi waktu yang tidak banyak itu dengan tepat.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Cronbach, 1954. Educational Psychology, Harcourt Broce Co., New York.
- Dakir, 1975. Pengantar Psikologi Umum, Institut Press, Yogyakarta.
- Oemar Hamalik, 1980. Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Pen. Tarsito, Bandung.
- Siti Rahayu Haditono, 1974. Kesukaran-Kesukaran Dalam Belajar, Yasbit Fak. Psikologi, Yogyakarta.
- Skipper, C.E., 1958. Essentials Of Educational Psychology, Maruzen Co. LTD., Tokyo.
- Sukirin, 1981. Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan, Yasbit FIP IKIP, Yogyakarta.
- Sumadi Suryabrata, 1970. Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan, Yasbit Sumbangsih Papingan, Yogyakarta.
- Tidjan, 1977. Counseling Dan Bimbingan Di Sekolah, Pen. Swadaya, Yogyakarta.

UNIVERSITAS TERBUKA

QUESTIONNAIRE MAHASISWA PPD2GSD
KABUPATEN BANYUMAS

Questionnaire ini ditujukan pada Mahasiswa yang sudah berkeluarga. Jawaban Questionnaire ini tidak mempengaruhi penilaian terhadap Saudara. Jawablah dengan sejujurnya, jangan mudah terpengaruh teman dan percaya pada diri sendiri.

Cara Pengisian Questionnaire

Di bawah ini terdapat 15 pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban. Pilih salah satu yang menurut Saudara paling sesuai dengan keadaan atau kondisi Saudara dengan memberi tanda silang (X) di dalam kotak yang telah tersedia pada lembar jawab.

PERTANYAAN

- | | a | b | c |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Apakah Anda belajar saat anak sudah tidur ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. a. Selalu | | | |
| b. Kadang-kadang | | | |
| c. Tidak pernah | | | |
| 2. Apakah anak Anda sering sakit ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| a. Jarang | | | |
| b. Kadang-kadang | | | |
| c. Sering | | | |
| 3. Apakah kelakuan anak Anda sering mengganggu konsentrasi belajar Anda ? | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- a. Tidak
b. Seringkali
c. Selalu
4. Kalau Anda sedang belajar, apakah anak
Anda sering ribut ? a b c
- a. Tidak pernah
b. Kadang-kadang
c. Selalu
5. Kalau Anda sedang belajar, apakah anak
Anda mengalihkan perhatian Anda (misal-
nya minta digendong, mengajak jalan-ja-
lan, dan lain sebagainya).
- a. Tidak pernah
b. Kadang-kadang
c. Selalu
6. Apakah ada anggota keluarga lain yang
selain suami/istri/anak yang mengganggu
konsentrasi belajar Anda ?
- a. Tidak ada
b. Kadang-kadang
c. Tidak pernah ada
7. Apakah mertua atau anggota keluarga lain
turut campur dalam urusan keluarga Anda ?
- a. Tidak pernah
b. Kadang-kadang
c. Selalu

8. Apakah situasi rumah Anda ribut ? a b c
- a. Tidak pernah
b. Kadang-kadang
c. Sering sekali
9. Apakah Anda mempunyai ruang belajar
tersendiri ?
- a. Mempunyai
b. Punya, tetapi kadang-kadang dipakai
untuk kepentingan lain
c. Tidak punya
10. Bagaimana cara belajar Anda ?
- a. Pada waktu-waktu tertentu secara
teratur
b. Sewaktu-waktu kalau ingin
c. Apabila menjelang ujian
11. Apakah Anda mempunyai waktu untuk
belajar di rumah ?
- a. Banyak sekali
b. Cukup / sedang
c. Kurang
12. Apakah Anda mempunyai alat-alat untuk
belajar ?
- a. Cukup sekali
b. Cukup
c. Kurang

13. Apakah rumah Anda

- a. Luas
- b. Cukup
- c. Sempit

a	b	c
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

14. Apakaj rumah Anda itu

- a. Milik sendiri
- b. Mengontrak/menyewa
- c. Milik Dinas/Instansi

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------

15. *Lampu penerangan di rumah Anda

- a. Listrik
- b. Petromak
- c. Lampu minyak

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------

UNIVERSITAS TERBUKA